

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL ABDIMAS STAISU

(Judul Artikel, maksimal 15 Kata, Memberi Gambaran kegiatan pengabdian yang telah Dilakukan, Times New Roman 12, spasi 1, spacing after 12 pt)

Nama Penulis (Times New Roman 12, Bold, spasi 1)

Afiliasi (Nama Universitas)

Alamat e-mail (Times New Roman 10, spasi 1, spacing after 6 pt)

Abstrak (Times New Roman 12, spasi 1, spacing before 6 pt, after 6pt)

Abstrak-memuat uraian singkat mengenai latar belakang masalah dan tujuan pengabdian, metode yang digunakan, dan hasil pengabdian. Tekanan penulisan abstrak terutama pada keberhasilan pengabdian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pengetikan abstrak dilakukan dengan spasi tunggal dengan margin yang lebih sempit dari margin kanan dan kiri teks utama. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan kegiatan yang dilakukan dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan pengabdian. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Kata kunci tercantum di dalam abstrak. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata dan disusun secara alfabetikal. Panjang abstrak antara 100-250 kata, berisi tentang pendahuluan tujuan, metode dan hasil. Pengabdian ini memiliki tujuan yaitu untuk memberikan pemahaman lebih kepada para pemilik warung sembako ataupun toko-toko lainnya dalam mengelola keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dimulai dengan diskusi bersama aparatur desa setempat.

Kata Kunci: artikel, format & pengabdian.

***Abstract**-An abstract is a brief summary of a research article, or any-depth analysis of a particular subject or discipline, and is often used to help the reader quickly ascertain the paper purposes. When used, an abstract always appears at the beginning of a manuscript or typescript, acting as the point-of-entry for any given academic paper or patent application. Abstracting and indexing services for various academic disciplines are aimed at compiling a body of literature for that particular subject. Abstract length varies by discipline and publisher requirements. Abstracts are typically sectioned logically as an overview of what appears in the paper.*

Keywords: article, content & formatting.

I. PENDAHULUAN (TIMES NEW ROMAN 12, SPASI 1,15, SPACING BEFORE 0 PT, AFTER 0 PT)

Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) analisis situasi; (2) khalayak sasaran; (3) identifikasi masalah dan tujuan penelitian; (4) rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan. Panjang bagian pendahuluan sekitar 2-4 halaman dan diketik dengan 1,5 spasi.

Untuk artikel yang nantinya diterbitkan pada *journal*, aturan rinci format artikel mengikuti ketentuan format artikel pada *journal* tersebut. Format artikel di dalam Buku Pedoman ini merupakan format umum yang disepakati untuk jurnal, yang menjadi gaya selingkung dari *journal*. Jumlah halaman untuk jurnal adalah 8-15 halaman per artikel. Judul bab dan subbab bisa ditambahkan sesuai keperluan. Batang tubuh teks menggunakan font: Times New Roman 12, spasi 1.15, spacing before 0 pt, after 0 pt)

Template untuk format artikel ini dibuat dalam MS Word, dan selanjutnya disimpan dalam format rtf. File *template* format artikel ini dan dapat diunduh di website jurnal *Template* ini memungkinkan penulis artikel untuk menyiapkan artikel sesuai dengan aturan secara relatif cepat dan akurat, terutama untuk kebutuhan artikel elektronik yang diunggah ke dalam *journal* Al-Khidmat.

II. METODE PENGABDIAN

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana pengabdian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan kegiatan; (2) rancangan evaluasi.

Sebaiknya dihindari pengorganisasian penulisan ke dalam “anak sub-judul” pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian “Hasil dan Pembahasan”.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil pengabdian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Laporan yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”, yaitu menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan tanpa analisis.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab identifikasi masalah ; (2) menunjukkan bagaimana masalah masalah itu diselesaikan; (3) menggambarkan indikator dan alat ukur keberhasilan kegiatan; dan (5) memunculkan rekomendasi pengabdian.

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil ke dalam “anak subjudul”. Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah artikel.

1. Singkatan dan Akronim

Singkatan yang sudah umum seperti seperti IEEE, SI, MKS, CGS, sc, dc, and rms tidak perlu diberi keterangan kepanjangannya. Akan tetapi, akronim yang tidak terlalu dikenal atau akronim buatan penulis perlu diberi keterangan kepanjangannya. Sebagai contoh: Model pembelajaran MiKiR (Multimedia interaktif, Kolaboratif, dan Reflektif) dapat digunakan untuk melatih penguasaan keterampilan pemecahan masalah. Jangan gunakan singkatan atau akronim pada judul artikel, kecuali tidak bisa dihindari.

Gambar dan Tabel

Tempatkan label tabel di atas tabel, sedangkan label gambar di bagian bawah tabel. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel. Contoh penulisan tabel dan keterangan gambar terdapat pada Gambar 1 dan Tabel 1.

Tabel 1. Format tabel

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1			
2			
3			



Gambar 1. Contoh keterangan gambar

Kutipan dan Acuan

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk), dan sumber acuannya dimasukkan dalam Daftar Pustaka.

Daftar Pustaka harus lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Artinya, sumber yang ditulis dalam Daftar Pustaka benar-benar dirujuk dalam tubuh artikel. Sebaliknya, semua acuan yang telah disebutkan dalam artikel harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Untuk menunjukkan kualitas artikel ilmiah, daftar yang dimasukkan dalam Daftar Pustaka harus minimal 8 buah. Daftar Pustaka disusun secara alfabetis dan cara penulisannya disesuaikan dengan aturan yang ditentukan dalam jurnal. Kaidah penulisan kutipan, acuan, dan Daftar Pustaka mengikuti pedoman ini (Roger, 1978).

Penulisan Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan. Dalam artikel ilmiah, Daftar Pustaka harus ada sebagai pelengkap acuan dan petunjuk sumber acuan. Penulisan Daftar Pustaka mengikuti format APA (*American Psychological Association 6th edition*). (Bukhari 2008). Pustaka tidak memuat pustaka dari internet yang mengandung alamat blog seperti blogspot / wordpress. Semua referensi harus disebutkan/dipanggil di isi artikel.

V. KESIMPULAN

Bagian ini menyajikan kesimpulan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan. Pada bagian ini juga disebutkan dampak dan manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta saran untuk pemberdayaan masyarakat selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Jika perlu berterima kasih kepada pihak tertentu, misalnya sponsor penelitian, nyatakan dengan jelas dan singkat, jangan gunakan pernyataan terima kasih yang berbunga-bunga/ berlebihan. Bagian ini bisa dihilangkan atau ditambahkan sesuai keperluan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bukhari. (2008). '*Desain Dakwah Untuk Pembinaan Keagamaan Komunitas Elit Intelektual*'. Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman XII(2).
- De Porter, Bobbi & Hernacki, Mike. (1992). *Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman, 35-40. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Sujimat, D. Agus. (2000). *Penulisan karya ilmiah*. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo
- UNESA. (2000). *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Winardi, Gunawan. (2002). *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.
- Ahmed, F., Alimuzjaman Alim, S. M., Islam, S., Bhusan, K., Kawshik, R., & Islam, S. (2016). 433 MHz (Wireless RF) Communication between Two Arduino UNO. *American Journal of Engineering Research*, (510), 2320–2847.